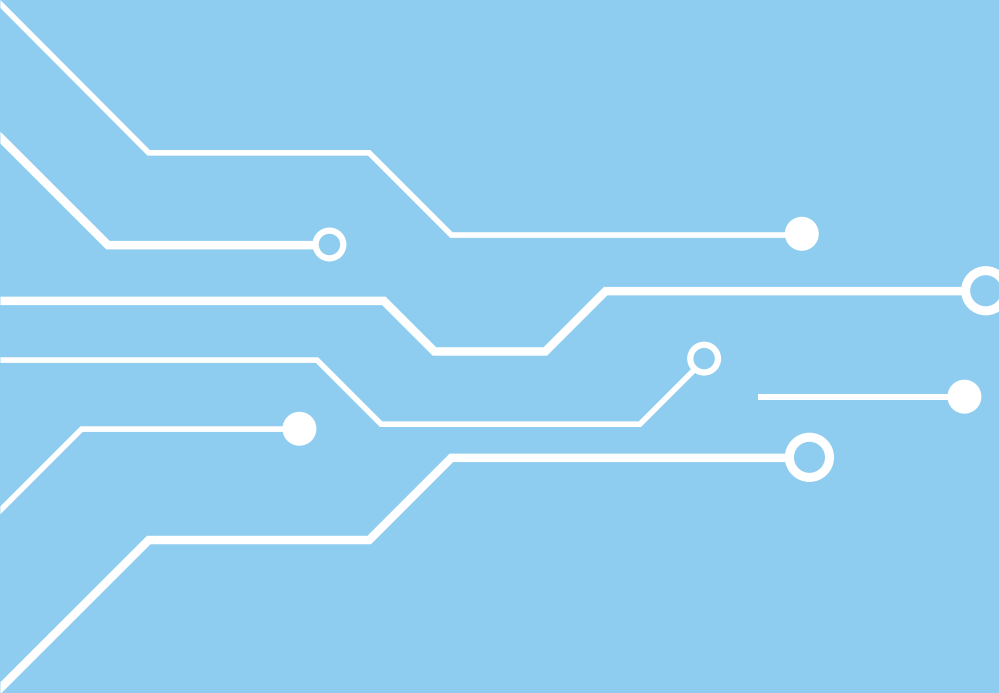




PERAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PELAYANAN ASKEP

Eny Septi Wulandari, M.Kep

LATAR BELAKANG

Dunia keperawatan terus berkembang, seiring dengan meningkatnya teknologi keperawatan, sehingga dapat mengakses informasi yang sangat cepat di seluruh dunia. Hal ini membawa efek pada kemajuan yang cukup berarti di keperawatan. Tenaga perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai kontribusi besar bagi pelayanan kesehatan, mempunyai peranan penting untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu kegiatan yang dapat mendukung adalah penerapan sistem informasi manajemen keperawatan berbasis komputer.

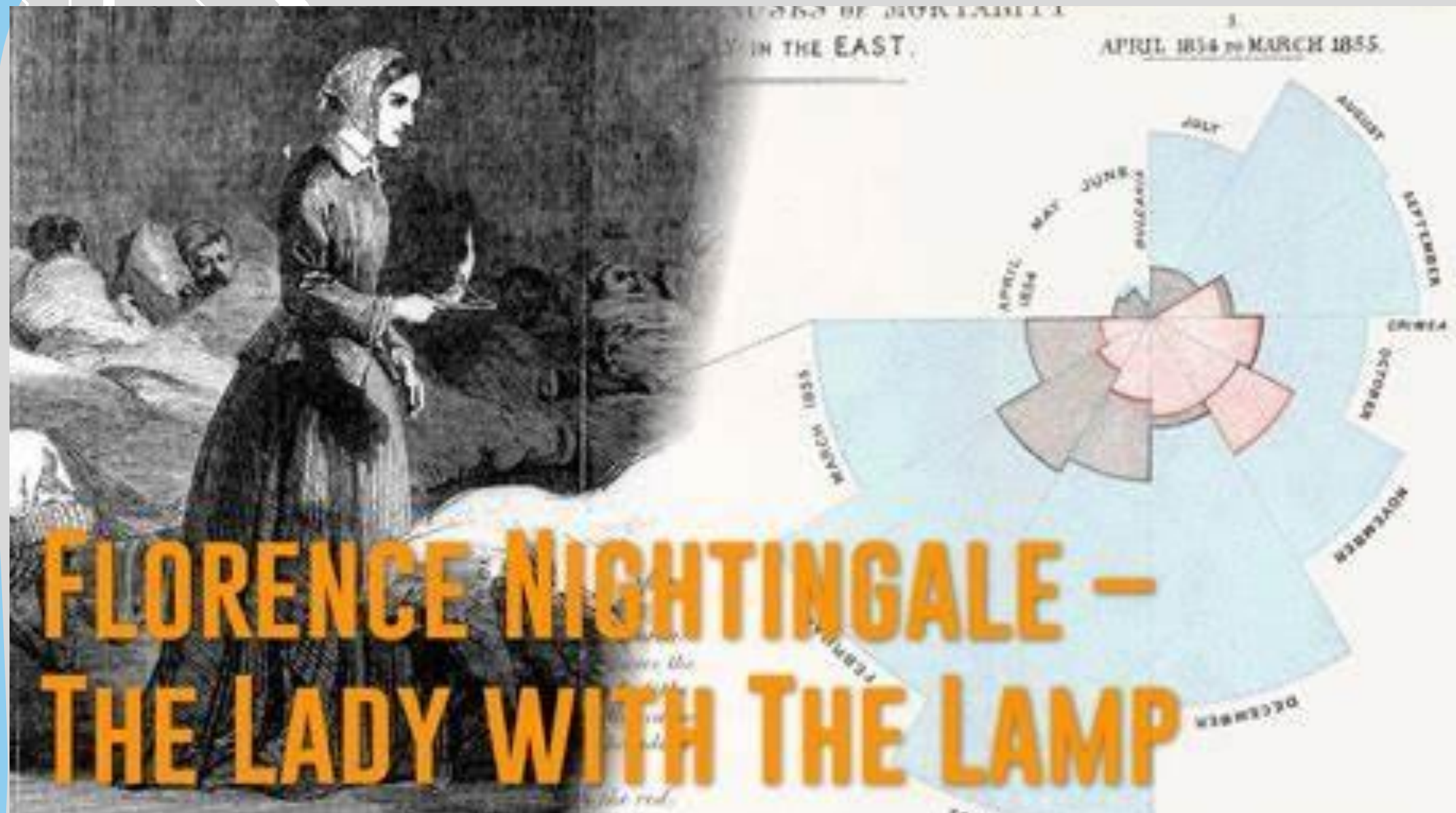
LATAR BELAKANG



Pasien saat ini dapat mengakses, mendapatkan dan membagikan informasi kesehatan tanpa tatap muka dengan tenaga kesehatan

Teknologi Informasi dapat digunakan semua orang termasuk Indonesia, dengan trend yang signifikan

dapat memungkinkan setiap orang yang terpisah jarak & waktu bisa terkoneksi dengan cepat

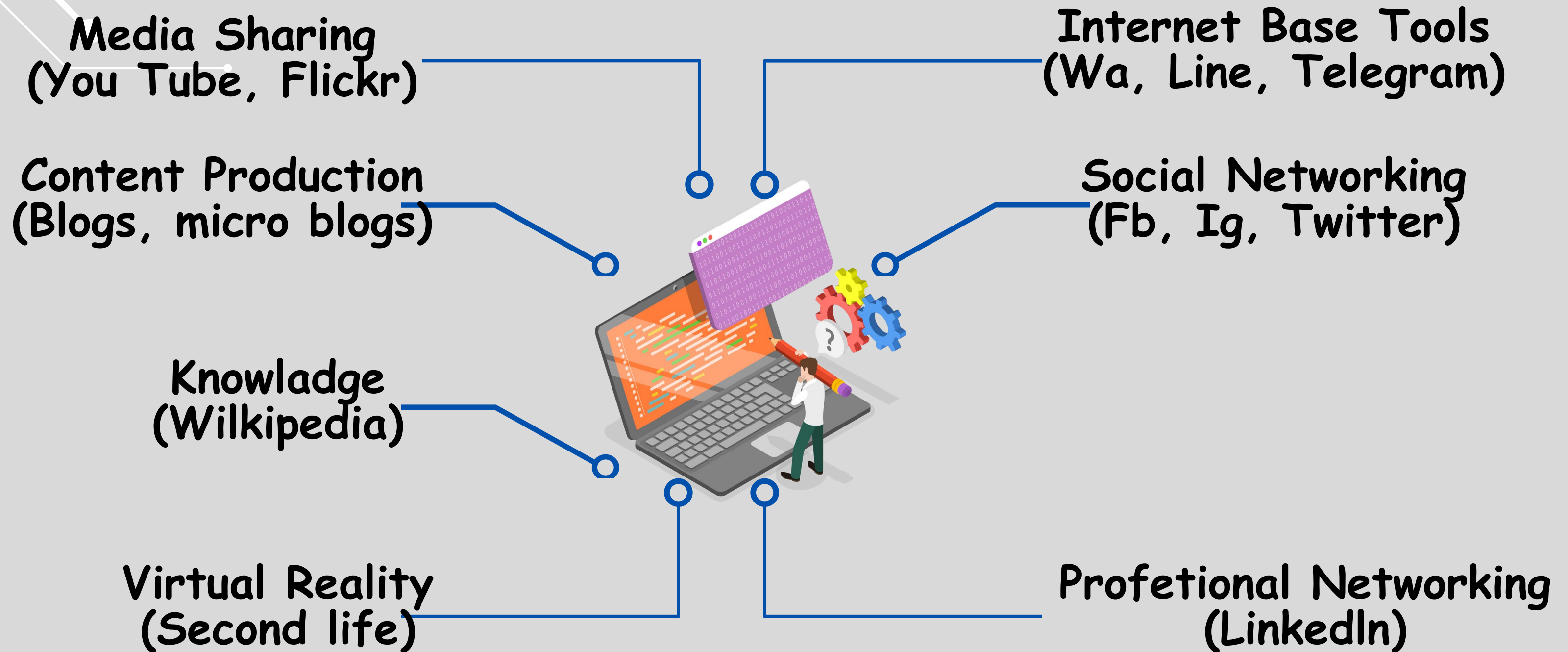


Praktik Informatika sudah lama dilakukan dalam keperawatan yakni pada masa Florence Nightingale ANA (American Nurses Association) meresmikan keperawatan informatika sebagai salah satu spesialisasi dalam keperawatan pada tahun 1992

DEFINISI

- Sistem informasi keperawatan adalah kombinasi ilmu komputer, ilmu informasi dan ilmu keperawatan yang disusun untuk memudahkan manajemen dan proses pengambilan informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan.
- System informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam mencapai standar mutu pelayanan.
- System informasi berbasis komputer ini akan mengidentifikasi berbagai macam kebutuhan pasien, mulai dari dokumentasi asuhan keperawatan, dokumentasi pengobatan, sampai perhitungan keuangan yang harus dibayar oleh pasien terhadap perawatan yang telah diterima

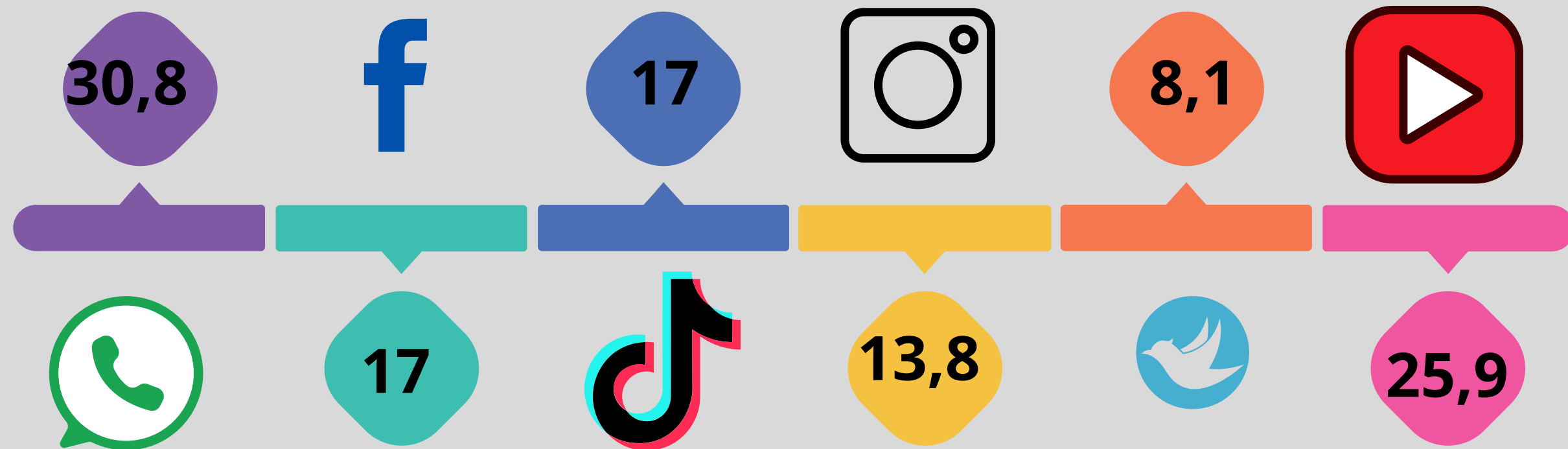
Teknologi Informasi



Teknologi Informasi



Teknologi Informasi



Teknologi Informasi untuk Yankes

Networking Promotion

Profetional education

Patient Care

Patient education



Aplikasi Kesehatan Berbasis Teknologi

Worldwide Android Based

- Fooducate
- Headspace
- Lifesum
- Myfitnesspall
- MySugr
- EMR
- TeleNursing
- AI
- mHealth



Indonesia

- Halodoc
- Allodoc
- Peduli Lindungi
- Satu Sehat
- EMR
- Tele nursing
- AI

Strategi Transformasi Digital Kesehatan

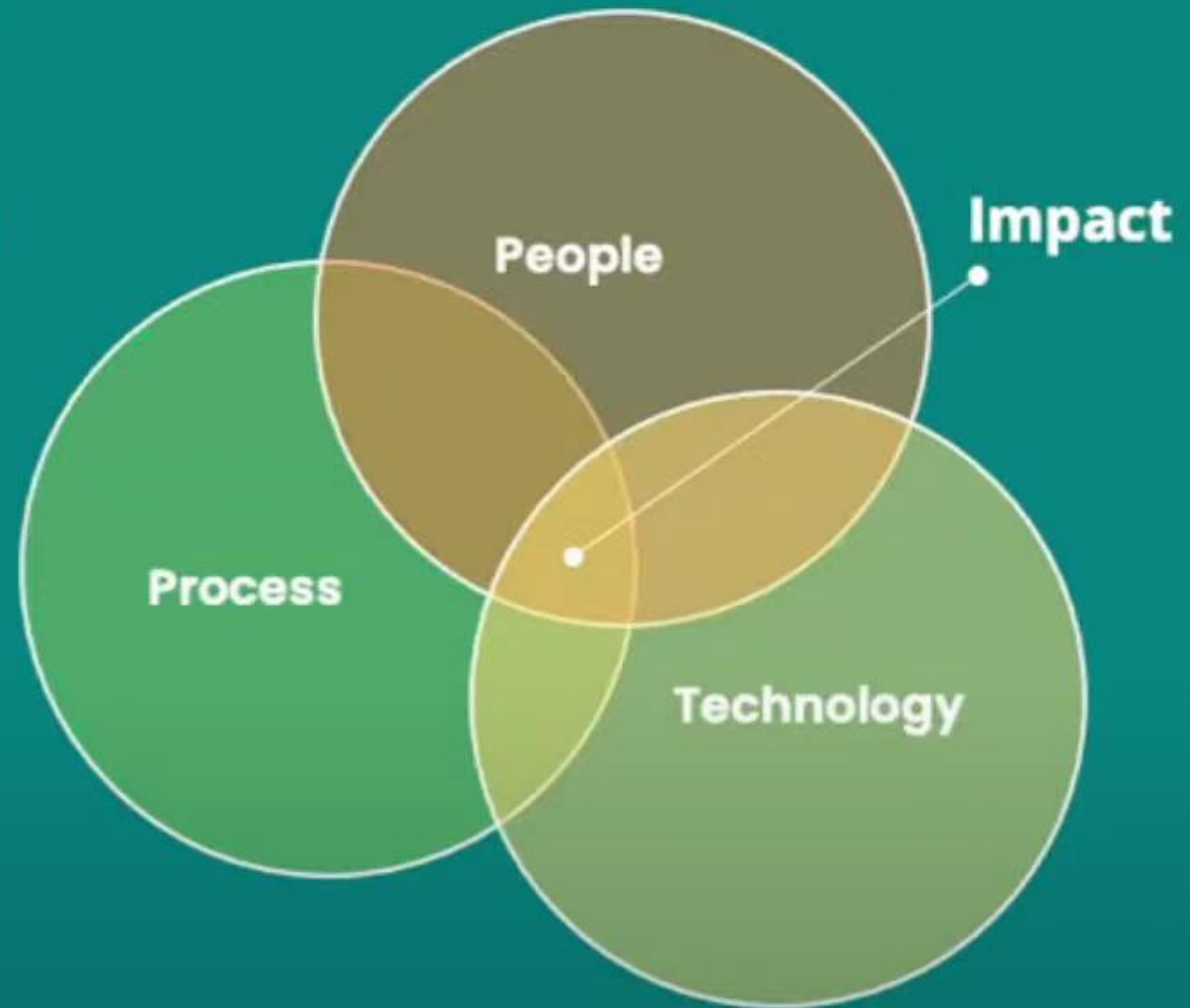
Teknologi sebagai enabler layanan kepada masyarakat

Digital Health Transformation 4.0

People X Process X Technology

Transformasi Digital Kesehatan sangat bergantung pada :

1. Integrasi dan digitalisasi **proses bisnis** kesehatan berbasis layanan
2. Mengadopsi **teknologi** mutakhir untuk memfasilitasi analisa data kesehatan berukuran besar dan bersifat privasi (Cloud, AI, Machine Learning, dst)
3. Mengembangkan **bakat teknologi digital** kesehatan 4.0



Manfaat Sistem Informasi Keperawatan

Rumah Sakit

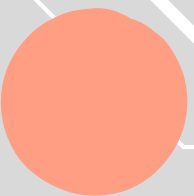


Keperawatan

MANFAAT BAGI RUMAH SAKIT

- Manajemen lebih efisien
- Penggunaan sumber biaya lebih efektif
- Meningkatkan program perencanaan
- Meningkatkan pendayagunaan perawat

MANFAAT BAGI RUMAH SAKIT



Lebih banyak waktu dengan pasien



Mengurangi penggunaan kertas



Dokumentasi Keperawatan secara otomatis



Standar yang sama dalam perawatan (Proses Perawatan)



Kualitas Pelayanan keperawatan dapat diukur

Proses Pelaksanaan Sistim Informasi Keperawatan

1. Mengembangkan aplikasi, alat, proses dan struktur yang membantu perawat dalam mengelola data
2. Mengevaluasi aplikasi, alat, proses dan struktur untuk efektifitas keperawatan.
3. Adaptasi teknologi informasi yang ada untuk memenuhi kebutuhan perawat dan pasien
4. Mengelola sistem implementasi dan evaluasi.
5. Bekerjasama dengan informatika kesehatan profesional
6. Menggunakan teori informatika dan prinsip-prinsip untuk mengembangkan sistim pendidikan komputer

Proses Pelaksanaan Sistim Informasi Keperawatan

7. Mengembangkan dan menguji model informatika dan teori-teori berkomunikasi, penanganan, dan mengubah informasi keperawatan.
8. Mengembangkan taksonomi atau penamaan sistem untuk menggambarkan fenomena dalam ranah keperawatan
9. melakukan pelatihan untuk memajukan pengetahuan yang berbasis sistim informasi perawat
10. Memberikan informasi perawatan pada pasien
11. Mengajarkan teori dan praktik informasi keperawatan.

Penerapan EMR dalam Pemberian Asuhan Keperawatan

EMR (Electronic Medical Record) merupakan sistem elektronik yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan mengelola informasi medis pasien.

ERM berisi Riwayat medis pasien, hasil tes laboratorium, resep obat, catatan pemeriksaan fisik, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan perawatan pasien.

ERM dapat membantu tenaga kesehatan dalam merumuskan suatu masalah keperawatan dan merumuskan intervensi Keperawatan.

Penerapan EMR dalam Pemberian Asuhan Keperawatan

SIM RS SIMRS KHANZA

Program Presensi Pegawai Informasi Agjungan & Antrian Tentang Program

Menu Registrasi IGD/UGD Laborat Radiologi Farmasi Rawat Inap Rawat Jalan Log Out Keluar

::[Data Kelahiran Bayi]::

Input Data Kelahiran Bayi Data Kelahiran Bayi

No.RM Bayi : 000012 DINA LESTARI PUTRI, BY,NY

Ibu Bayi : DINA LESTARI PUTRI, NY Umur Ibu : 28

Nama Ayah : THEJO, TN Umur Ayah : 30

Alamat Ibu : UJUNG TANJUNG III, LEBONG SAKTI, KAB. LEBONG

J.K.Bayi : PEREMPUAN P.B. : 50 B.B.(gram) : 1800

Lingkar Dada : 40 Lingkar Kepala : 30 Lingkar Perut : 35

Tgl. Lahir : 23-01-2023 Jam Lahir : 21 00 00

Umur Bayi : 0 No.SKL : 0001/RM-SKL/01/2023 Daftar : 23-01-2023

Riwayat Persalinan :

Penolong :

Keterangan :

Diagnosa : Ketuban :

Penyulit Kehamilan :

Nilai APGAR :

Tanda	0	1	2	N 1'	N 5'	N 10'
Frekuensi Jantung	Tidak Ada	< 100	> 100			
Usaha Nafas	Tidak Ada	Lambat Tak Teratur	Menangis Kuat			
Tonus Otot	Lumpuh	Ext. Fleksi Sedikit	Gerakan Aktif			
Refleks	Tidak Ada Respon	Pergerakan Sedikit	Menangis			
Warna	Biru Pucat	Tubuh Kemerahan, Tangan & Kaki Biru	Kemerahan			
Jumlah Nilai :						

Resusitas :

Obat Yang Diberikan :

Mikasi :

J.K. : SEMUA Tgl.Lahir : 23-01-2023 S.D. 23-01-2023 Key Word : Halaman :

Simpan Baru Hapus Ganti Cetak Semua Record : 0 Keluar

EMR dapat di akses oleh siapa saja?

Dokter

Perawat



Tenaga
Kesehatan
lainnya

REGULASI HUKUM

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24 TAHUN 2022
TENTANG
REKAM MEDIS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi;
- b. bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis sudah tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan kesehatan, dan kebutuhan hukum masyarakat sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 47 ayat (3) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi

Tantangan Data dan Sistem Kesehatan

Petabytes Data Kesehatan dihasilkan setiap hari



270 Juta masyarakat Indonesia mempunyai data medis dalam bentuk digital dan kertas



Lebih dari 60,000 fasilitas kesehatan memproduksi data kesehatan baik digital maupun kertas



Terdapat **400+ aplikasi kesehatan** milik pemerintah Pusat dan Daerah



1

Beban bagi tenaga kesehatan dalam melakukan pelaporan

2

Data **tidak terstandar** dan **tidak terintegrasi**

3

Beberapa **data yang sama** dikumpulkan oleh **sistem/aplikasi yang berbeda-beda**

4

Sulit dilakukan Interoperabilitas dan Integrasi Data Kesehatan Nasional

5

Kebijakan kesehatan belum berbasis data

Standars & Terminology

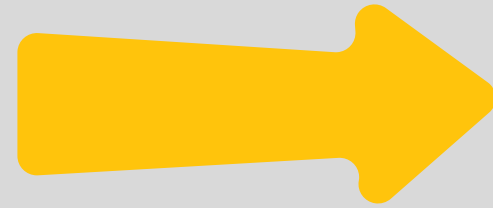
Dokumen Lampiran Standar Terminologi adalah dokumen yang memberikan daftar terminologi yang dapat digunakan dalam proses integrasi. Dokumen ini akan memberikan daftar terminologi pada setiap elemen .

Ex: Standar Terminology Satu Sehat

Standars & Terminology

Contoh :

- Myocard Infarction
- Infark Miokard
- Serangan Jantung
- MI



Myocardial Infarction

HIV



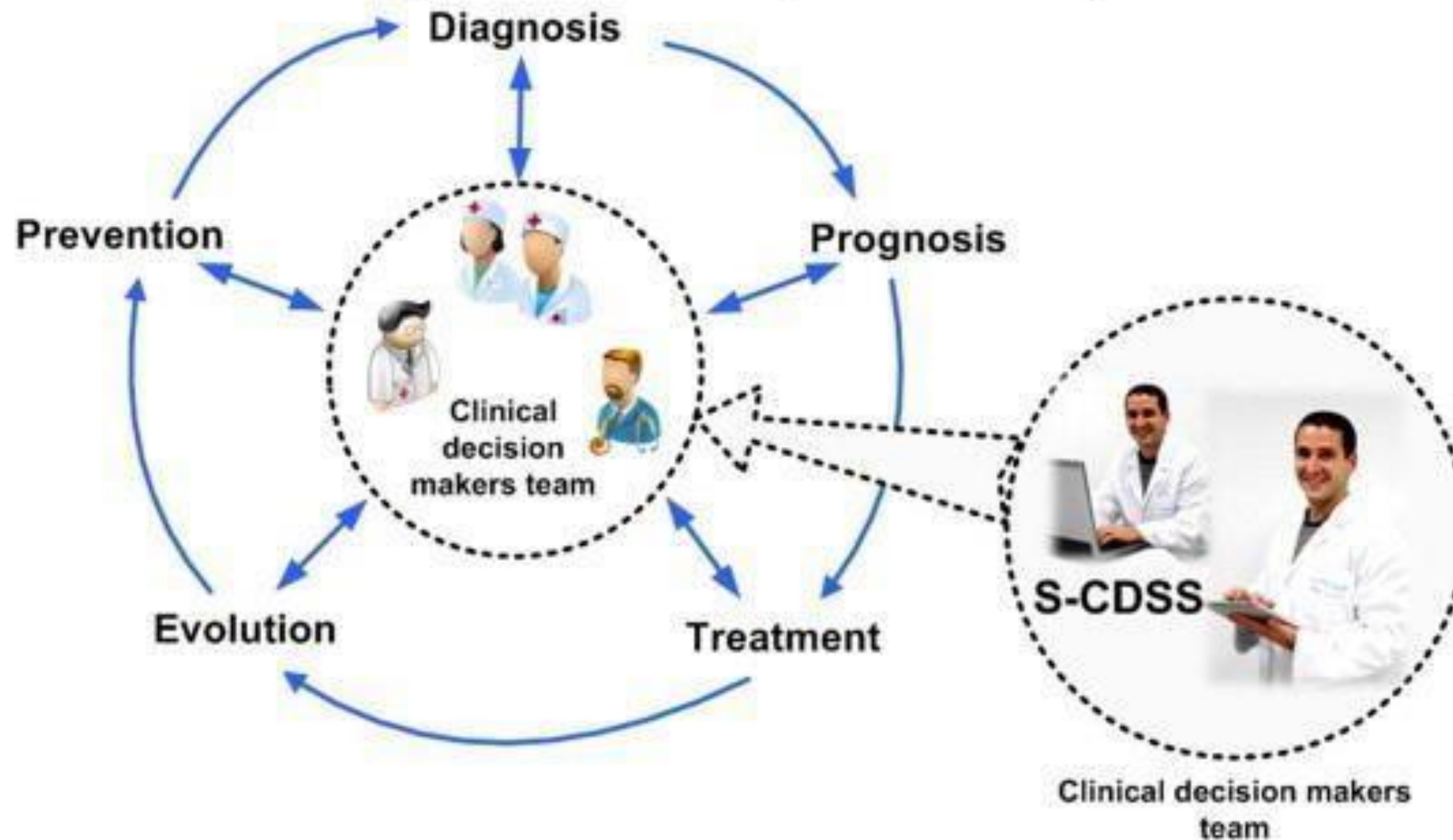
B20

TBC



A15

Clinical Decision Support Systems (CDSS)



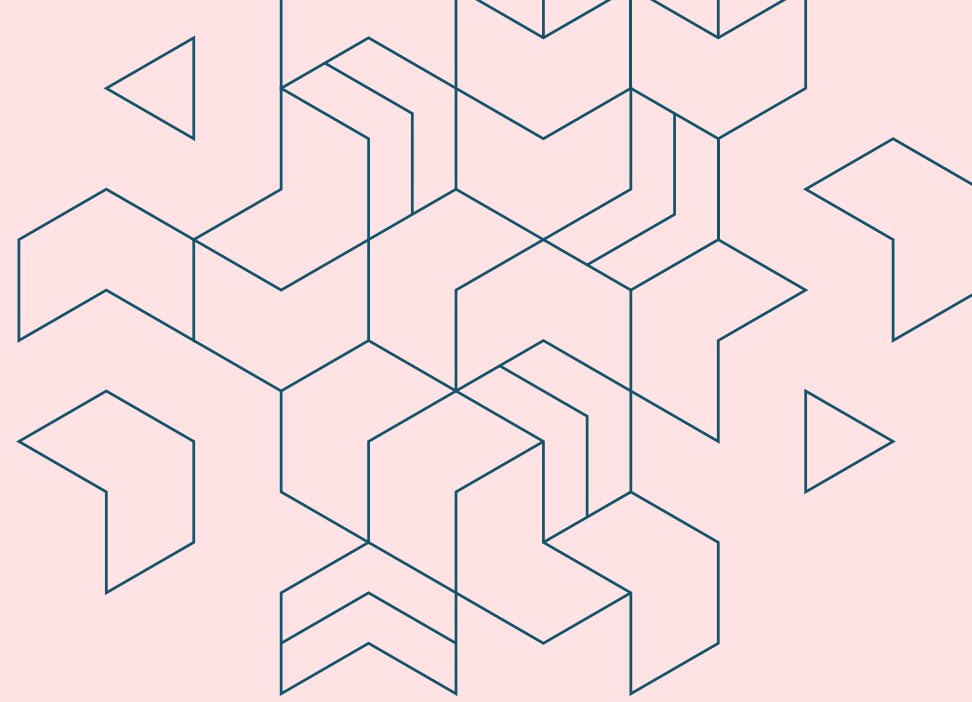
KNOWLEDGE WORKES



Walaupun perawat sudah dibantu dengan adanya kemajuan teknologi, seorang perawat tidak bisa digantikan seutuhnya oleh teknologi

ADA PERTANYAAN?





TERIMAKASIH

